

Ikan hias arwana (*Sceleropages formosus*) – Syarat mutu dan penanganan



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Jenis	1
5 Syarat mutu	2
6 Pemeriksaan mutu.....	2
7 Cara uji	2
8 Teknik sanitasi dan higiene	3
9 Bahan	3
10 Peralatan dan perlengkapan.....	3
11 Penanganan	4
12 Syarat pengemasan.....	5
13 Penandaan	6
Lampiran A (normatif) Lembar penilaian organoleptik ikan hias arwana.....	7
Lampiran B (informatif) Penanganan ikan hias arwana.....	8
Lampiran C (informatif) Contoh gambar ikan hias arwana	9
Bibliografi	10
 Gambar B.1 - Diagram alir penanganan ikan hias arwana.....	 8
 Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias hidup arwana dan media air.....	 2
Tabel A.1 - Lembar penilaian organoleptik ikan hias arwana	7

Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan komoditas ikan hias arwana hidup yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S3: Produk Perikanan Nonkonsumsi, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 22 Juli 2011 di Jakarta. Rapat konsensus SPT 65-05-S3 dihadiri oleh wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu. .

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 11 Agustus 2011 sampai 10 Oktober 2011 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan hias arwana (*Sceleropages formosus*) – Syarat mutu dan penanganan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan ikan hias arwana hidup hasil dari budidaya.

Standar ini digunakan untuk ikan hias arwana hidup setelah panen, panjang total minimum 12 cm.

Standar ini berlaku hanya untuk jenis arwana asli Indonesia.

2 Acuan normatif

SNI 2346:2011, *Petunjuk pengujian organoleptik dan atau sensori pada produk perikanan*.

SNI 01-4854-2006, *Pengemasan ikan hias hidup melalui sarana angkutan udara*.

SNI 01-4872.1-2006, *Es untuk penanganan ikan - Bagian 1: Spesifikasi*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan

3.1

ikan hias arwana

hasil perikanan budidaya air tawar yang berasal dari famili *Osteoglossidae* dan genus *Sceleropages* memiliki badan dan kepala yang agak padat, bentuk tubuhnya pipih dan memanjang, punggungnya datar dan cenderung lurus dari mulut hingga sirip punggung, garis lateral atau gurat sisi terletak di kedua sisi dengan komposisi seimbang. Sirip dorsal dan sirip anal jauh ke belakang mendekati sirip ekor.

3.2.

panjang total

jarak dari ujung mulut sampai ujung ekor ikan hias arwana hidup.

3.3

petugas terlatih

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik ikan hias arwana hidup.

4 Jenis

Jenis-jenis ikan arwana antara lain:

- Arwana merah (*Scleropages formosus*) atau dikenal istilah *Super Red*
- Arwana golden (*Scleropages formosus*) atau dikenal istilah *Golden Red*
- Arwana hijau (*Scleropages formosus*) atau dikenal istilah *Green Arwana*
- Arwana banjar (*Scleropages formosus*)
- Arwana irian (*Scleropages jardinii*)

5 Syarat mutu

Persyaratan mutu ikan hias arwana hidup dan media airnya sesuai Tabel 1

Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias hidup arwana dan media air

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	Organoleptik (ikan)	Angka (5 - 9)	Min. 7
2	Media air		
	a. Fisika		
	- Suhu	°C	20 - 30
	b. Kimia		
	- pH	-	5 - 7
	- Oksigen terlarut	mg/l	Min. 6
	- Amonia	mg/l	Maks. 0,02
	- Nitrat	mg/l	Maks. 50
3	<i>Microchip</i> *	mm	8 dan 10
CATATAN* jika diperlukan			

6 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik ikan hias arwana hidup dilakukan satu per satu oleh petugas terlatih.

7 Cara uji

7.1 Organoleptik

Organoleptik sesuai SNI 2346:2011, Penilaian organoleptik sesuai Lampiran A.

7.2 Fisika

7.2.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer.

7.3 Kimia

7.3.1 pH

Dilakukan dengan menggunakan pH meter sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

7.3.2 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

7.3.3. Amonia, nitrat dan nitrit

Dilakukan dengan menggunakan *water quality test kit*, disesuaikan dengan petunjuk kerja masing-masing alat yang digunakan.

8 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran ikan hias arwana hidup sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.

9 Bahan

9.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias arwana hidup memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai persyaratan hidup alami bagi ikan hias arwana hidup.

9.2 Es

Es yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias arwana hidup memenuhi persyaratan SNI 01-4872.1-2006.

9.3 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang digunakan di unit penanganan ikan hias arwana hidup adalah garam krosok, acriflavin, metilen biru, tetrasiklin dan vitamin.

10 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan ikan hias arwana hidup memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan melukai produk. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum, selama dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) kolam penampungan / kolam pemeliharaan
- b) bak fiber
- c) akuarium
- d) jaring penangkapan
- e) aerator
- f) tabung oksigen dan perlengkapannya
- g) plastik
- h) kotak *styrofoam*
- i) karton
- j) karet packing
- k) pompa air

11 Penanganan

11.1 Penerimaan

11.1.1 Ikan hias hidup

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias arwana hidup sesuai spesifikasi yang berasal dari hasil budidaya.
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup ditampung dalam wadah yang sesuai agar tetap hidup, sehat dan aktif.

11.1.2 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkan kemasan sesuai spesifikasi kemasan untuk produk ikan hias arwana hidup.
- b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diverifikasi terkait keamanan produk ikan hias arwana hidup, dan terlindung dari sumber kontaminasi kemudian disimpan pada tempat penyimpanan yang saniter.

11.1.3 Label

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias arwana hidup yang sesuai spesifikasi label.
- b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

11.2 Penampungan I

- a) Tujuan: mempertahankan ikan hias arwana hidup yang sehat dan berkualitas.
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup dimasukkan kedalam wadah untuk melihat kesehatan ikan sesuai spesifikasi dan mutu dan ikan dipuasakan minimal 1 hari sebelum sortasi.

11.3 Sortasi

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias arwana hidup sesuai spesifikasi dan ukuran.
- b) Petunjuk: ikan hias hidup dimasukkan kedalam kemasan plastik secara hati-hati dan saniter, untuk memilih ikan hias arwana hidup yang siap untuk pemasangan/pengecekan microchip.

11.4 Pemasangan/pengecekan *microchip*

- a) Tujuan: untuk memberikan identitas pada ikan hias arwana hidup sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup dipingsankan kemudian dipasang *microchip*, dan selanjutnya dilakukan pengecekan nomor seri *microchip*.

11.5 Penampungan II

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias arwana hidup dengan mutu sesuai spesifikasi dan melindunginya dari penurunan mutu selama penampungan II.
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup disimpan dalam wadah yang saniter dan bebas dari penyakit serta cemaran lain, dan terlindung dari penyebab yang dapat merusak atau menurunkan mutu produk. Ikan hias arwana hidup dipuasakan selama 2 – 5 hari sebelum dikemas.

11.6 Pengemasan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias arwana hidup dengan mutu yang baik serta melindungi dari kerusakan fisik selama transportasi.
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup dikemas satu per satu menggunakan kantong plastik Polietilen (PE) 0,5 mm rangkap empat yang bersih yang telah diisi air, kemudian diberi oksigen disesuaikan dengan waktu tempuh, kemudian diikat dengan karet. Selanjutnya dimasukkan kedalam *styrofoam* dengan jumlah sesuai ukuran ikan, diberi es batu yang dibungkus kertas koran untuk mempertahankan suhu.

11.7 Pelabelan

- a) Tujuan: untuk mendapatkan ikan hias arwana hidup dengan mutu sesuai spesifikasi
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup yang telah dikemas menggunakan *styrofoam* dan karton kemudian diberi label sesuai spesifikasi.

11.8 Pemuatan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias arwana hidup yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari kerusakan fisik selama pemuatan.
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup dimuat dalam alat transportasi yang dapat melindungi dari penyebab kematian dan penurunan mutu.

11.9 Pengangkutan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias arwana hidup yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari kerusakan fisik selama pengangkutan.
- b) Petunjuk: ikan hias arwana hidup diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan kondisi dan terlindung dari penyebab penurunan mutu ikan hias arwana hidup.

12 Syarat pengemasan

12.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan terbuat dari plastik, *Styrofoam* dan karton untuk ikan hias arwana hidup harus bersih, tidak mencemari produk yang dikemas, terbuat dari bahan yang baik dan memenuhi persyaratan bagi produk ikan hias hidup. Untuk ikan hias hidup yang menggunakan sarana angkutan udara sesuai dengan SNI 01-4854-2006.

12.2 Teknik pengemasan

Ikan hias arwana hidup dikemas dengan hati-hati, cermat secara saniter dan higienis, pengemasan harus dilakukan dalam kondisi yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi dari luar terhadap ikan hias arwana hidup dan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup ikan hias minimal 1,5 kali waktu perjalanan.

13 Penandaan

Setiap kemasan ikan hias arwana hidup yang akan diperdagangkan agar diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, mencantumkan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- a) Nama dan jenis produk;
- b) nomor *microchip*;
- c) jumlah produk
- d) tingkatan mutu produk;
- e) ukuran produk;
- f) nama dan alamat produsen, pihak yang mengekspor atau memasukkan produk ke dalam wilayah Indonesia;



Lampiran A
(normatif)
Lembar penilaian organoleptik ikan hias arwana

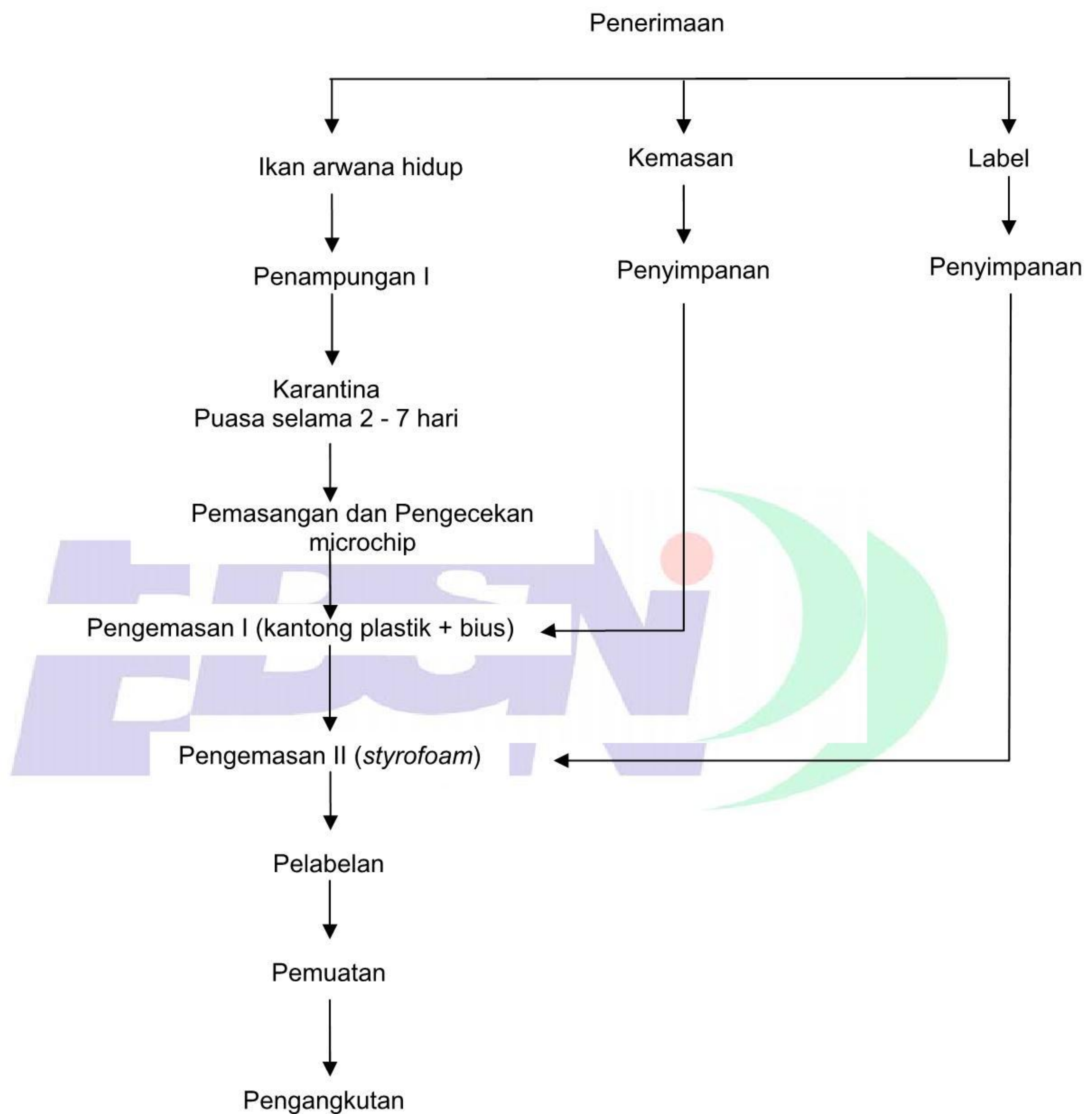
Tabel A.1 - Lembar penilaian organoleptik ikan hias arwana

Nama panelis : Tanggal:

- Cantumkan kode contoh pada kolom yang tersedia sebelum melakukan pengujian.
- Berilah tanda √ pada nilai yang dipilih sesuai kode contoh yang diuji.

Jenis Uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
1 Bentuk dan kelengkapan tubuh						
Bentuk tubuh ramping dan proporsional, kumis berjumlah 2 helai, tidak patah dan sama panjang, kepala kecil berbentuk segitiga, bibir sejajar antara sisi atas dan bawah, tutup insang menutup sempurna	9					
Bentuk tubuh ramping dan proporsional, kumis berjumlah 2 helai, tidak patah dan tidak sama panjang, kepala kurang panjang dan lebar, bibir kurang sejajar antara sisi atas dan bawah, tutup insang tidak tertutup sempurna	7					
Bentuk tubuh kurang ramping dan kurang proporsional, kumis berjumlah 2 helai, ada yang patah dan tidak sama panjang, kepala agak pendek dan lebar, bibir kurang sejajar antara sisi atas dan bawah, tutup insang tidak tertutup sempurna	5					
2 Mata						
Segar, cerah, bening	9					
Segar, agak cerah, bening	7					
Kurang segar, kurang cerah, kurang bening	5					
3 Warna dan sisik						
Cerah, menyala dan merata seluruh tubuh sesuai spesifikasi jenis ikan serta sisik lengkap dan komposisi gurat sisinya seimbang	9					
Cerah, menyala dan kurang merata seluruh tubuh sesuai spesifikasi jenis ikan serta sisik lengkap dan komposisi gurat sisinya kurang seimbang	7					
Kurang cerah dan warna tidak merata seluruh tubuh sesuai spesifikasi jenis ikan serta sisik tidak lengkap dan komposisi gurat sisinya tidak seimbang	5					
4 Sirip dan Pergerakan						
Sirip utuh dan rapi, lengkap, tidak ada yang terlipat, tegak, kokoh dan panjang, pergerakannya tenang dan teratur	9					
Sirip utuh dan rapi, lengkap, tidak ada yang terlipat, tegak, kokoh dan kurang panjang, pergerakannya agak tenang dan kurang teratur	7					
Sirip utuh dan rapi, lengkap, ada yang terlipat, tegak, kurang kokoh dan kurang panjang, pergerakannya kurang tenang dan tidak teratur	5					

Lampiran B
(informatif)
Penanganan ikan hias arwana



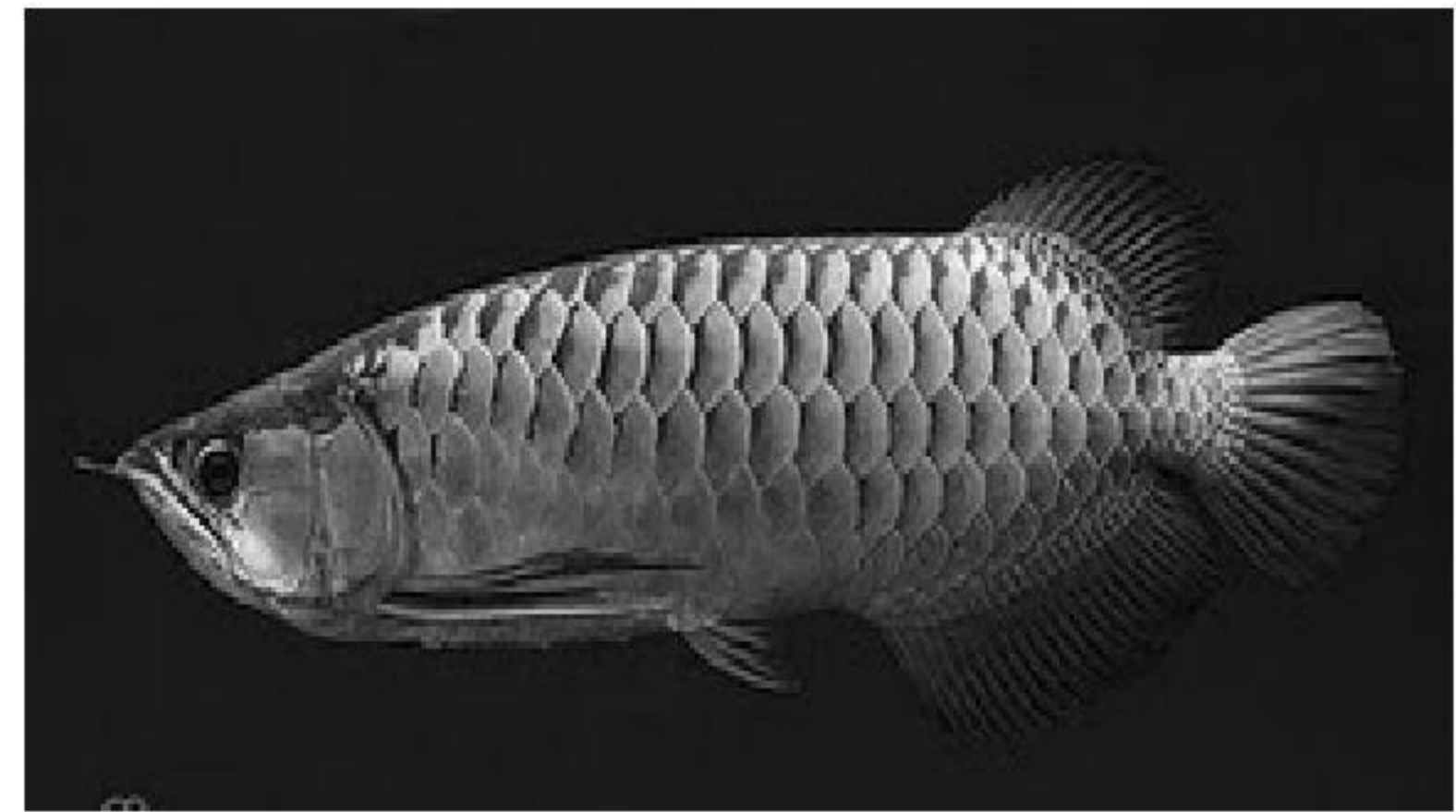
Gambar B.1 - Diagram alir penanganan ikan hias arwana

Lampiran C
(informatif)
Contoh gambar ikan hias arwana

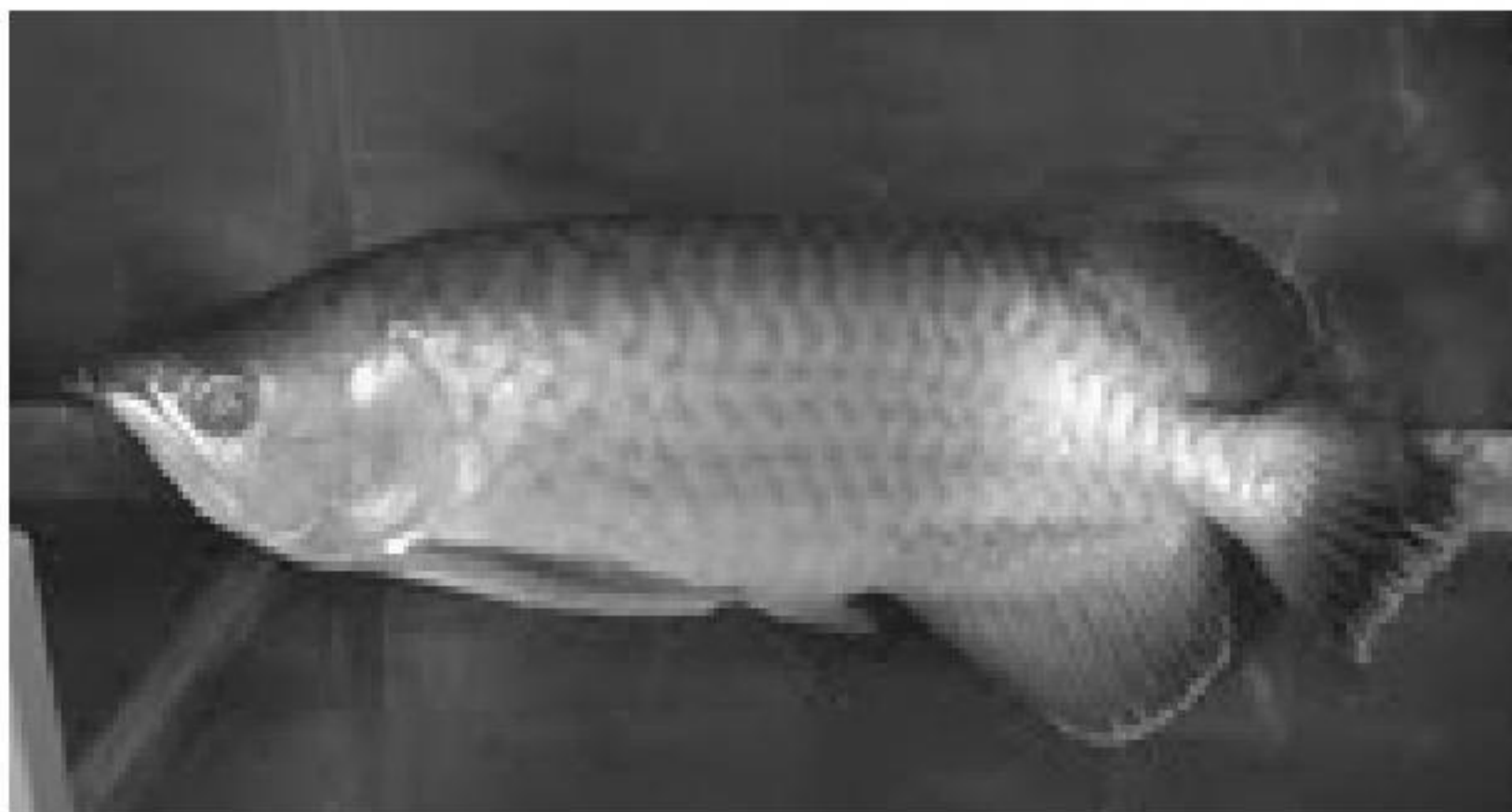
1. Jenis arwana super red



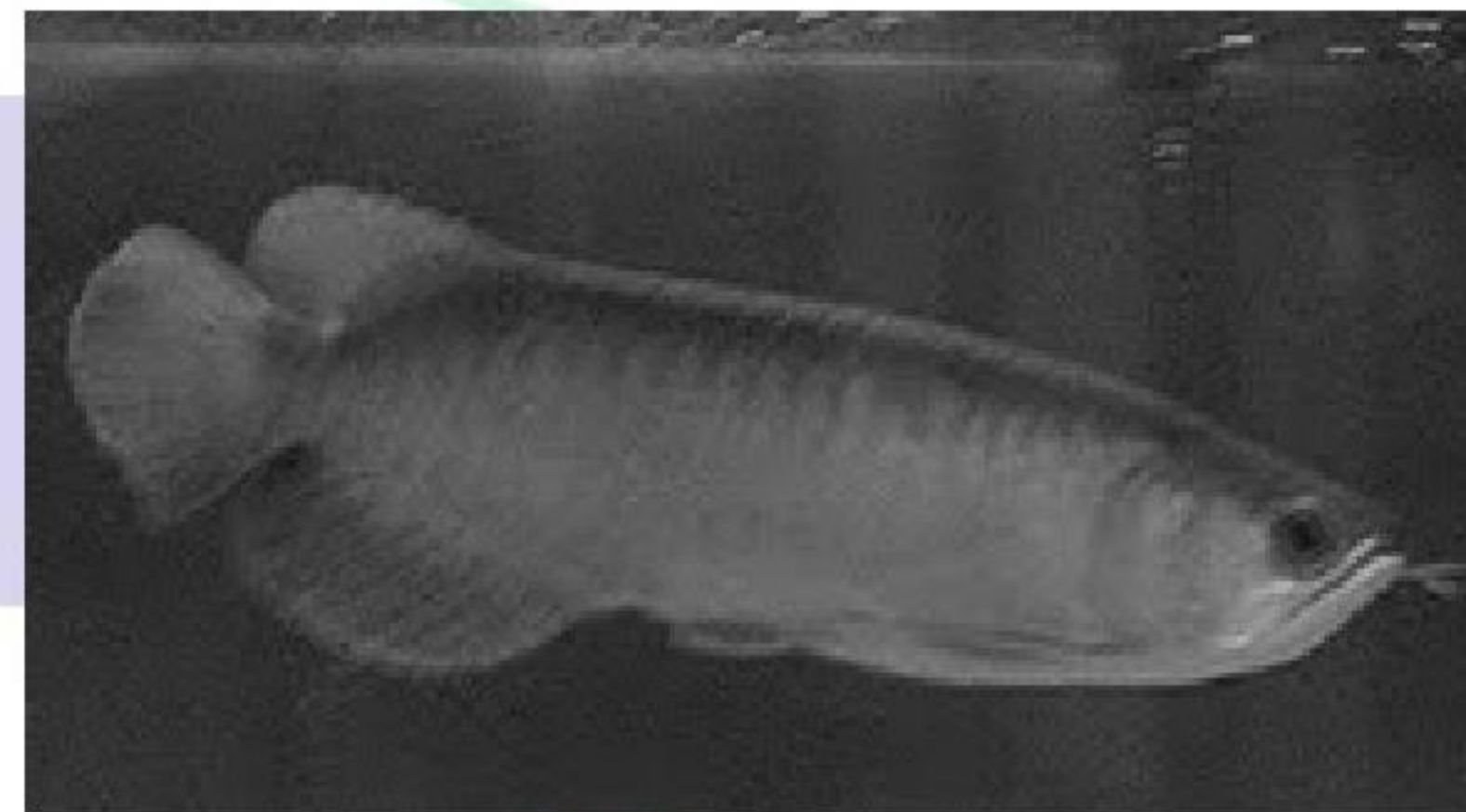
2. Jenis arwana golden



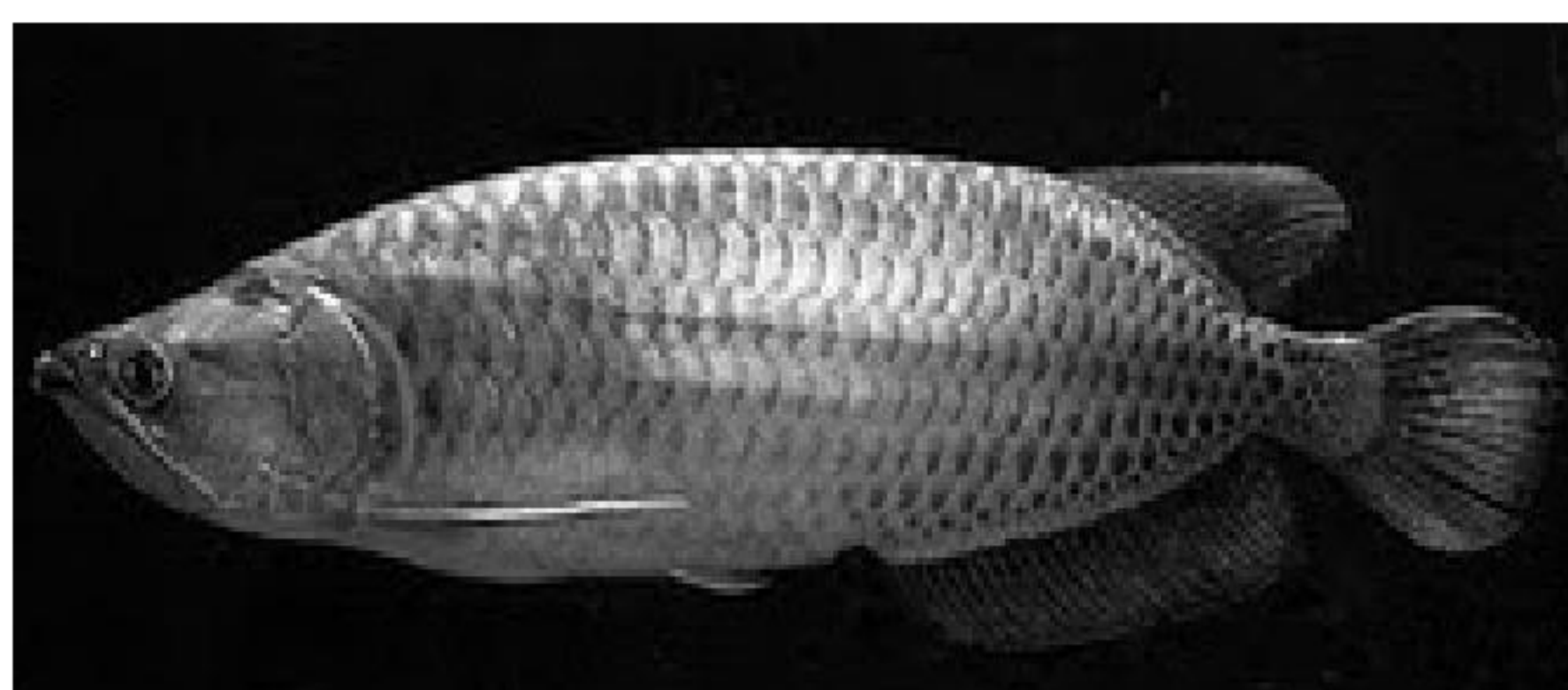
3. Jenis arwana hijau



4. Jenis arwana banjar



5. Jenis arwana Irian



Bibliografi

Ornamental Aquatic Trade Association,. Water Quality Criteria. A Company Limited by Guarantee and Registered in England No 2738119 Registered Office Wessex House. Westbury, BA 13 3JN. UK. 2008 (version 2.0).

Ornamental Aquatic Trade Association,. Code of Conduct. www.ornamentalfish.org. 2008 (version 2.0).

Permenkes No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-syarat Pengawasan Kualitas Air.

PT Arwana Indonesia, Harianto, H,.Wibawa, A. Buku Pintar memilih dan merawat arwana. PT Arwana Indonesia. Jakarta. 2009

Redaksi Agromedia. Buku Pintar Ikan Hias Populer. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 2008.

